

BAB IV HASIL PENELITIAN

4.1 Profil Akun Instagram Perempuan Berkisah

Akun Instagram Perempuan Berkisah adalah salah satu komunitas sosial online menyediakan media bagi perempuan untuk berbagi pengetahuan, pembelajaran, dan kisah inspiratifnya dimulai dengan menghadapi jenis-jenis kisah yang diangkat antara lain kekerasan dalam rumah tangga (KDRT), perdagangan manusia, pekerja migran korban kekerasan seksual, pelecehan seksual dan persoalan perempuan lainnya. @perempuanberkisah merupakan salah satu komunitas perempuanberkisah yang berada di salah satu platform sosial media yaitu Instagram. Secara umum, followers akun @perempuanberkisah terdiri dari kalangan usia mulai dari remaja maupun dewasa yang berjumlah 107ribu pengikut.

4.1.1 Sejarah Komunitas @perempuanberkisah

Pada tahun 2015, Komunitas Perempuan Berkisah berawal dari sebuah media pembelajaran yang dikenal dengan nama perempuanberkisah.com. Seiring waktu, media ini mengalami perubahan dan kini dikenal dengan nama perempuanberkisah.id. Inisiatif pendirian media ini diinisiasi oleh Alimah Fauzan (Pemilik akun Instagram), yang memiliki akun Instagram @alimah.fauzan. Sebagai Founder Perempuan Berkisah, Alimah Fauzan juga mengelola akun Instagram resmi komunitas ini dengan @perempuanberkisah, yang digunakan untuk mengembangkan dan memperluas jangkauan komunitas tersebut.

Tepat pada tanggal 1 Agustus 2015, Alimah memprakarsai media pembelajaran bernama perempuanberkisah. Website ini secara khusus dan intensif menceritakan proses pemberdayaan yang pernah dilakukannya. Tujuan awalnya adalah untuk berbagi pengetahuan, pembelajaran, dan kisah inspiratif pemberdayaan perempuan di berbagai daerah, baik yang telah dilakukannya sendiri maupun oleh perempuan lainnya. Media ini tidak

hanya berisi tentang pembelajaran pemberdayaan yang telah dilakukan oleh Alimah, tetapi juga memuat cerita-cerita dari sejumlah perempuan yang melakukan pemberdayaan di berbagai bidang dan isu. Beragam persoalan berbasis gender, terutama yang sangat khas bagi perempuan, turut dibahas dalam media ini.

Inisiatif Alimah untuk membuat perempuanberkisah.com berawal dari keinginannya untuk membagikan sekian banyak kisah inspiratif dari para perempuan di desa-desa di berbagai daerah. Website perempuanberkisah.com, yang kini telah berubah menjadi perempuanberkisah.id (PB), didirikan pada tahun 2015. Melalui media ini, Alimah berharap dapat menyebarkan pengetahuan dan pengalaman pemberdayaan perempuan, sekaligus memberikan inspirasi bagi banyak orang melalui cerita-cerita nyata dari kehidupan perempuan di pedesaan.

Pada tahun 2016, Komunitas Perempuan Berkisah memiliki akun Instagram bernama PerempuanBerkisah. Sebagai seorang Gender Specialist, Alimah tidak hanya terlibat secara langsung dalam berbagai kegiatan pemberdayaan, mulai dari pengorganisasian komunitas melalui Sekolah Perempuan, tetapi juga berbagi pembelajaran mengenai proses pemberdayaan dengan menuliskannya di media pembelajaran program maupun di website PB. Motivasi Alimah untuk menginisiasi media ini berawal dari pengamatannya bahwa selama ini jarang ditemukan media yang secara khusus memuat kisah pembelajaran pemberdayaan atau pengorganisasian komunitas secara detail dan apa adanya. Akun Instagram pertama kali dibuat pada tahun 2016, dengan tampilan yang berisi tangkapan layar gambar yang memuat judul dan gambar, serta kutipan dari artikel yang telah dipublikasikan di website PB.

Pada tahun 2019, akun Instagram @perempuanberkisah mengalami transformasi signifikan. Akun ini tidak hanya berfungsi sebagai media untuk berbagi pengetahuan dan pembelajaran serta kisah

inspirasi, tetapi juga menjadi wadah untuk berbagi kekuatan di antara sesama perempuan. Alimah, sebagai Founder Perempuan Berkisah sekaligus Content Creator, mulai mengubah tampilan Instagram @perempuanberkisah dengan ilustrasi yang ia buat sendiri secara sederhana, mengingat ia adalah seorang ilustrator pemula. Dengan perubahan ini, Alimah berharap dapat memberikan sentuhan personal dan autentik pada akun tersebut, sekaligus memperkuat rasa kebersamaan dan pemberdayaan di antara para pengikutnya. Pada akhir tahun 2019, website perempuanberkisah.com mengalami perubahan alamat domain menjadi perempuanberkisah.id. Perubahan ini dilakukan setelah melalui berbagai pertimbangan matang, dengan alasan bahwa mengubah domain menjadi .id adalah pilihan yang tepat dan mendesak pada saat itu. Langkah ini diambil untuk lebih mencerminkan identitas lokal dan tujuan komunitas Perempuan Berkisah, serta untuk meningkatkan visibilitas dan aksesibilitas bagi para pengunjung situs. Keputusan ini merupakan bagian dari upaya berkelanjutan untuk memperkuat kehadiran online dan memperluas jangkauan komunitas dalam pemberdayaan perempuan di Indonesia.

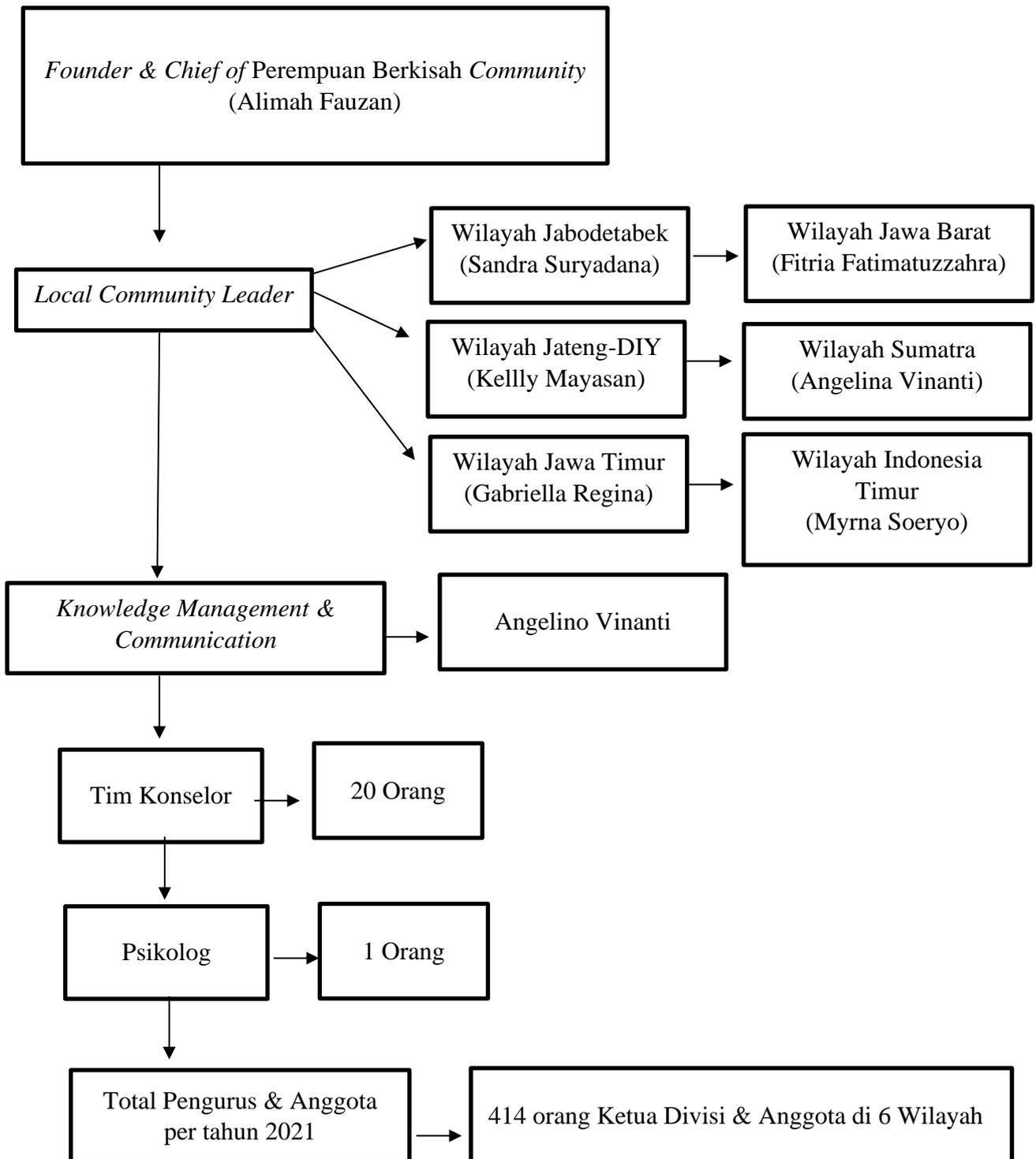
4.1.2 Visi Misi Perempuan Berkisah

Visi

Menjadi media pemberdayaan perempuan dan ruang aman berbagi pengetahuan dan pembelajaran berbasis etika feminis.

Misi

1. Mengembangkan media sebagai wadah pemberdayaan dan berbagi pengetahuan, pembelajaran dan kisah inspiratif perempuan.
2. Menciptakan ruang aman bagi perempuan berbasis pendekatan feminis.
3. Mendorong kesadaran kritis transformatif berbasis pengalaman perempuan.



Gambar 4. 1 Struktur Organisasi Komunitas Perempuan Berkisah

Founder & Chief of Perempuan Berkisah Community sebagai Ketua Utama yang memegang komunitas perempuan berkisah, selain itu *Local Community Leader* sebagai wakil atau yang membagi 6 perwilayah tersebut yaitu Wilayah 1 Jabodetabek di tanggung jawab kan oleh Sandra Suryadana, Wilayah ke 2 Jateng-DIY di tanggung jawab kan oleh Kelly Mayasari, Wilayah ke 3 Jawa Timur di tanggung jawab kan oleh Gabriella Regina, Wilayah ke 4 Jawa Barat di tanggung jawab kan oleh Fitria Fatimatuzzahra, Wilayah ke 5 Sumatra di tanggung jawab kan oleh Angelina Vinanti, Wilayah ke 6 Indonesia Timur di tanggung jawab kan oleh Myrna Soeryo, di bawah naungan *Local Community Leader* ada *Knowledge Management & Communication* sebagai Komunitas Secara Efektif dengan Mengaplikasikan Asset Pengetahuan yang di tanggung jawab kan oleh Angelino Vinanti, *Knowledge Management & Communication* di bagi lagi untuk menanggung jawab kan tim konselor ada 20 orang, dan Tim Konselor membagi untuk menangani Psikolog oleh 1 orang, Total Pengurus & Anggota per tahun 2021 dengan Total Keseluruhan 414 orang Ketua Divisi & Anggota 6 di Wilayah

4. 2 Bentuk Kampanye akun @perempuanberkisah

Pada bagian ini membahas mengenai hasil penelitian dari skripsi yang berjudul “Kampanye Sosial Pelecehan Seksual oleh Komunitas Sosial Online @perempuanberkisah Melalui Instagram”. Pada penelitian ini penulis menggunakan tiga teknik pengambilan hasil penelitian, yaitu observasi, wawancara (*interview*), dan juga dokumentasi yang sudah dilakukan terhadap observasi penelitian pada bulan Mei – Juni 2024. Wawancara yang penulis lakukan adalah wawancara terstruktur yang sudah penulis siapkan sebelum melakukan wawancara dengan menggunakan teori Sugiyono (2019) tentang pelecehan seksual oleh komunitas sosial online

Berikut ini adalah data hasil observasi, wawancara (*interview*), dan juga dokumentasi yang disertakan pada lampiran tentang Kampanye Sosial Pelecehan Seksual oleh Komunitas Sosial Online @perempuanberkisah.

Melalui Instagram, adapun informan yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 6 orang diantaranya followers akun @perempuanberkisah.

Peneliti melakukan Teknik observasi dan dokumentasi terkait kampanye sosial yang dilakukan akun @perempuanberkisah biasanya memiliki bentuk dan konten yang dirancang untuk mengedukasi, memberdayakan, dan memberikan dukungan kepada perempuan, terutama yang menjadi korban kekerasan dan pelecehan. Bentuk umum kampanye sosial dari Feed Instagram meliputi:

4.2.1 Cerita Pribadi

Cerita Pribadi adalah postingan yang berisi cerita pengalaman pribadi dari para perempuan yang berbagi kisah mereka. Ini bisa berupa teks, video, atau kombinasi keduanya. Cerita ini seringkali anonim untuk melindungi identitas korban. Salah satu konten yang berisi cerita pribadi Followers yaitu: Aktivitas seksual/followers berbagi cerita pelecehan seksual, Quotes tentang kekerasan seksual, Followers berbagi cerita kekerasan seksual saat masa kecil dan Followers berbagi cerita kekerasan seksual saat masa kecil.

Cerita Pribadi

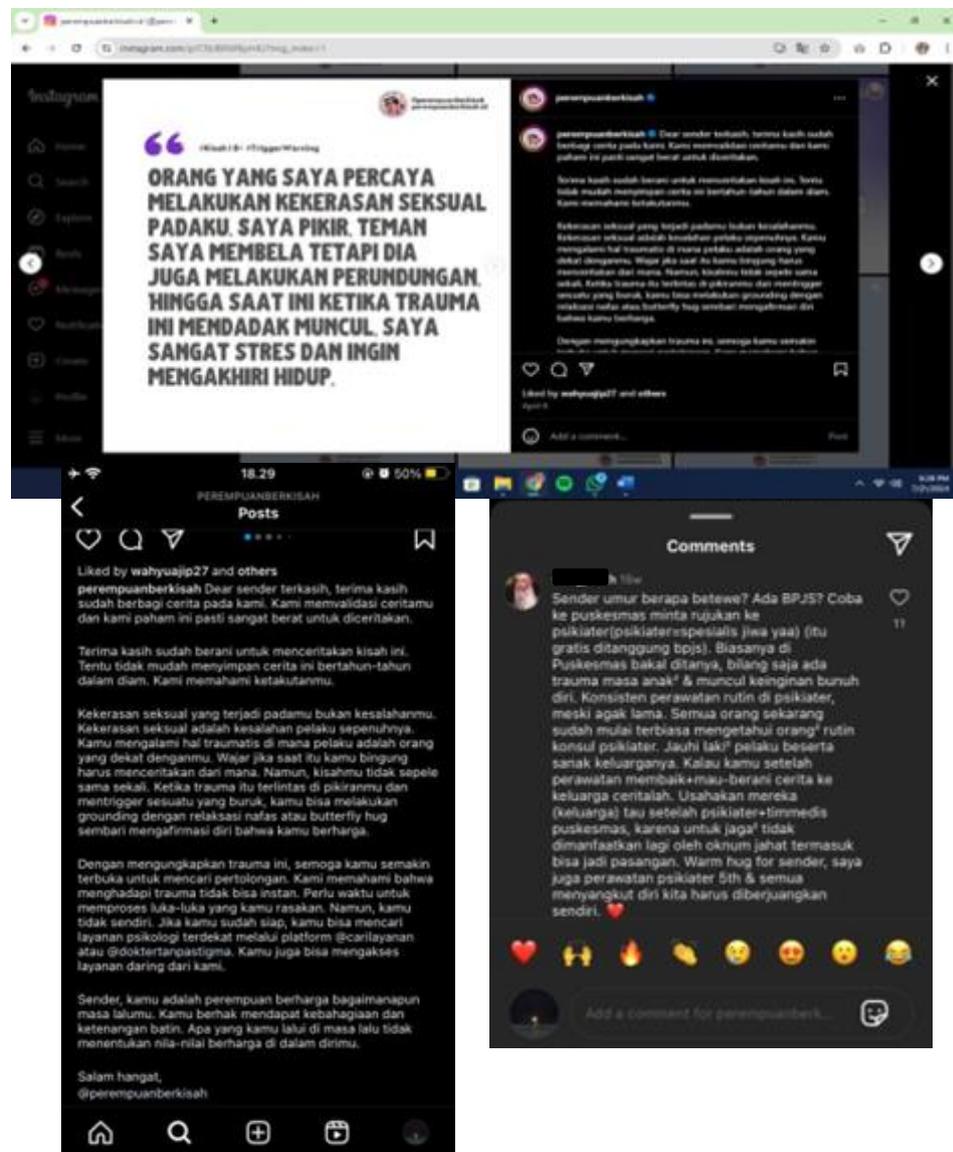




Gambar 4. 2 Followers Berbagi Cerita Pelecehan Seksual.

Pada tanggal 3 Januari, akun @perempuanberkisah membagikan cerita mengenai pengalaman pengikutnya terkait pelecehan seksual. Dalam kampanye sosial ini, akun tersebut menekankan bahwa terkadang kita tidak perlu membalas setiap tindakan buruk yang kita terima, cukup dengan menyadari bahwa tidak semua orang memiliki niat baik seperti yang kita harapkan. Salah satu tanggapan yang diberikan oleh akun ini menekankan pentingnya memulai dengan memaafkan diri sendiri, terutama karena telah membiarkan diri terluka berulang kali.

Akun @perempuanberkisah juga menyoroti bahwa penting untuk tidak berekspektasi berlebihan kepada orang lain, kecuali kepada Tuhan dan diri sendiri, serta menekankan perlunya menetapkan batasan (*boundaries*) agar tidak membiarkan orang lain memperlakukan kita semena-mena. Dengan pendekatan empati, akun ini secara konsisten memberikan dukungan kepada korban pelecehan atau kekerasan seksual, dengan mengangkat kisah mereka tanpa menghakimi. Hal ini mendorong banyak korban lain untuk berani berbagi cerita mereka dengan harapan didengar dan diberikan dukungan moral.



Gambar 4. 3 Followers Berbagi Cerita Kekerasan Seksual

Pada tanggal 6 April, akun @perempuanberkisah membagikan cerita dari pengikutnya yang mengalami kekerasan seksual. Dalam respons kampanye sosial tersebut, disampaikan pesan: "Orang yang saya percaya melakukan kekerasan seksual padaku. Saya pikir, teman saya membela tetapi dia juga melakukan perundungan. Hingga saat ini ketika trauma ini mendadak muncul. Saya sangat stress dan ingin mengakhiri hidup."

Komentar dari akun @perempuanberkisah menekankan pentingnya menjauhi pelaku kekerasan seksual dan keluarganya, serta mencatat bahwa semakin banyak orang yang rutin melakukan konsultasi dengan psikiater. Tanggapan dari akun ini adalah bahwa kekerasan seksual bukanlah kesalahan dari diri sendiri, dan proses penyembuhan dapat dilakukan dengan berkonsultasi ke psikiater untuk mendapatkan dukungan profesional.

4.2.2 Infografis dan Ilustrasi

Infografis dan ilustrasi adalah konten visual yang menarik dan informatif seperti infografis atau ilustrasi. Ini bisa memberikan informasi tentang statistik kekerasan terhadap perempuan, hak-hak perempuan, cara melaporkan pelecehan, dan sumber daya yang tersedia. Salah satu konten yang berisi cerita pribadi Followers yaitu: Informasi mengenai tentang kekerasan seksual.

Infografis dan ilustrasi



Gambar 4. 4 Informasi Mengenai Tentang Pelecehan Seksual

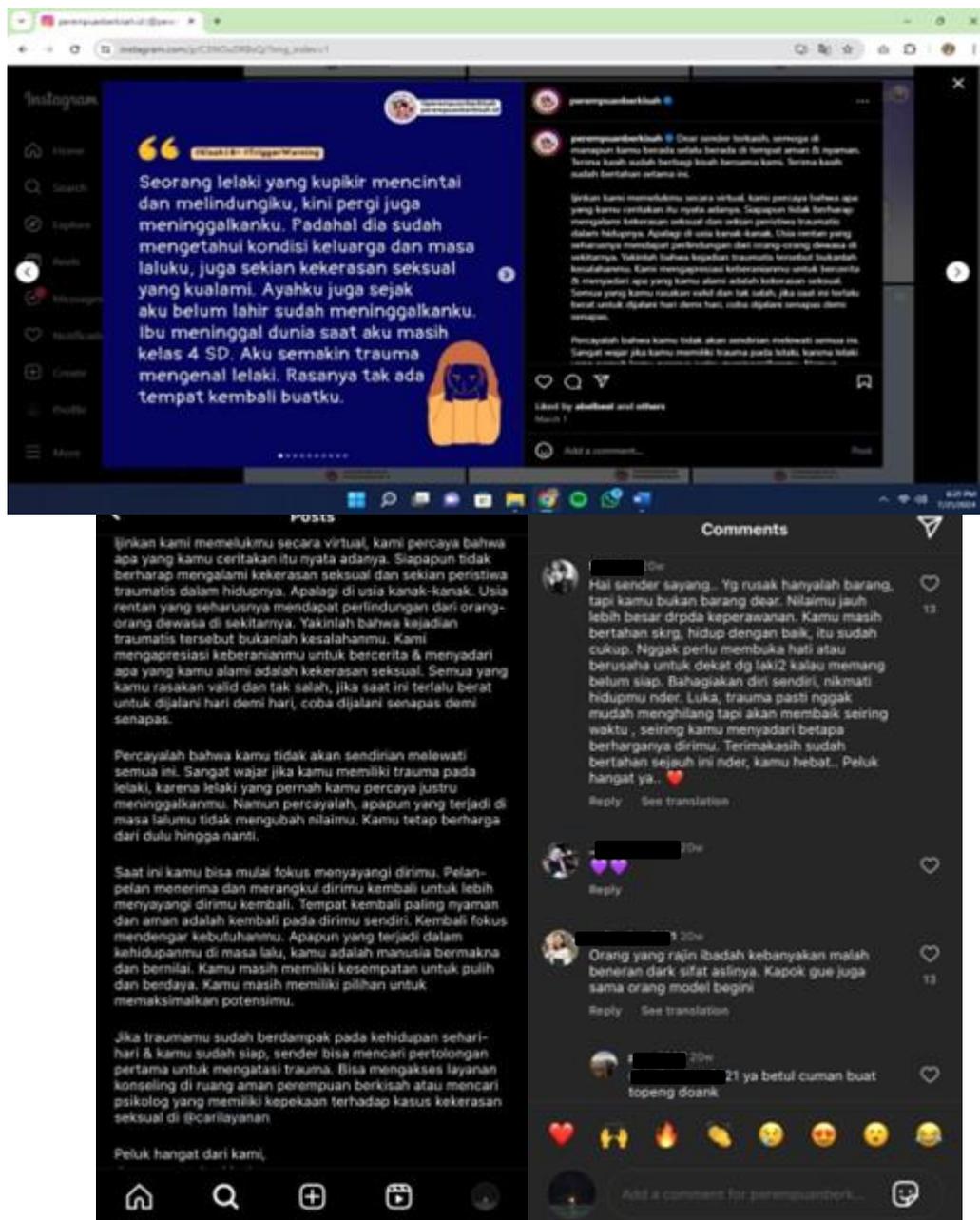
Pada tanggal 29 Januari, akun @perempuanberkisah membagikan informasi terkait pelecehan seksual, khususnya kekerasan seksual seperti pemerkosaan. Dalam kampanye sosial tersebut, mereka menyoroti fenomena di mana banyak orang justru menyalahkan korban yang memilih diam tanpa melawan. Salah satu komentar yang

diterima oleh akun ini bahkan mengandung ancaman. Tanggapan dari akun @perempuanberkisah menjelaskan bahwa korban pelecehan seksual sering kali terlihat hanya diam, yang membuat orang salah paham dan menganggap korban 'mengizinkan' tindakan tersebut, padahal sebenarnya korban tidak mau. Akun tersebut juga menegaskan bahwa diamnya korban tidak berarti persetujuan, dan ini adalah respon psikologis yang dikenal sebagai *tonic immobility* (kondisi di mana seseorang atau "membeku" sebagai respons terhadap ancaman ekstrem atau rasa takut yang mendalam, meskipun tidak semua korban mengalaminya).



Gambar 4. 5 Informasi Mengenai Penyintas Kekerasan Seksual

Pada tanggal 30 Januari, akun @perempuanberkisah membagikan informasi terkait pengalaman sebagai penyintas kekerasan seksual. Dalam unggahannya, mereka menyampaikan pesan penting tentang keberanian dalam berbagi pengalaman tersebut, dengan tujuan memberikan kekuatan kepada penyintas lainnya. Akun ini juga menekankan bahwa menjadi penyintas bukanlah hal yang memalukan, melainkan langkah awal dalam penyembuhan dan memperjuangkan keadilan. Mereka mengajak para penyintas untuk tidak merasa sendirian dalam perjuangan mereka dan menyoroti pentingnya dukungan serta ruang aman bagi penyintas untuk berbicara tentang pengalaman mereka tanpa rasa takut atau stigma.



Gambar 4. 6 Informasi Mengenai Kekerasan Seksual dan Traumatis

Pada tanggal 1 Maret, akun @perempuanberkisah membagikan informasi mengenai seseorang yang tidak menginginkan mengalami kekerasan seksual atau peristiwa traumatis lainnya dalam hidupnya. Dalam kampanye sosial tersebut, disampaikan pesan: "Percayalah bahwa kejadian traumatis tersebut bukanlah kesalahanmu. Kami menghargai keberanianmu untuk berbicara dan menyadari bahwa apa yang kamu alami adalah kekerasan seksual.

Komentar dari akun @perempuanberkisah menekankan bahwa menjalani hidup dengan baik adalah pencapaian yang berarti, dan tidak perlu merasa tertekan untuk membuka hati atau menjalin hubungan dengan laki-laki jika belum siap. Mereka menambahkan bahwa setiap orang memiliki pengalaman traumatis, dan peristiwa tersebut bukanlah kesalahan pribadi. Keberanian untuk menceritakan pengalaman kekerasan seksual yang dialami adalah langkah yang sangat berani dan sulit, dan itu patut dihargai.



Kerangka berfikir pada penelitian ini dimulai dari kampanye sosial, menurut Nancy R. Lee dan Philip Kotler 2008 menyebutkan masyarakat dengan perilaku yang dianggap menyimpang atau merugikan masyarakat itu sendiri. Tentu ini merupakan suatu faktor penyebab utama dari terciptanya pelecehan seksual. Pelecehan seksual ini merupakan hasil dari masalah serius, karena dampak dari pelecehan seksual ini dapat merugikan diri sendiri dan orang lain. Karena pelecehan seksual ini merugikan kepada orang lain, dan ada lima jenis-jenis pelecehan seksual yaitu pelecehan gender, perilaku menggoda, pemaksaan seksual, dan pelanggaran seksual. Dari empat jenis pelecehan seksual tersebut bisa cari komunitas sosial online yang benar-benar menjaga privasi dan memberikan saran terhadap perempuan seperti di akun @perempuanberkisah.



Gambar 4. 7 Informasi Mahasiswa Pelecehan Seksual Magang di Hotel RL

Pada tanggal 30 Mei, akun @perempuanberkisah membagikan informasi mengenai seorang mahasiswa, CM, yang mengalami pelecehan seksual verbal dan fisik saat magang di Hotel RL, Lombok. CM, yang merupakan mahasiswi semester 6, dilaporkan mengalami pelecehan oleh manajer hotel tersebut.

Dalam respons kampanye sosial, disarankan agar CM melaporkan kejadian tersebut kepada psikolog di Komnas Perlindungan Perempuan dan Anak. Akun tersebut juga mendorong CM untuk bersedia menjadi saksi jika ada kasus serupa di masa depan dengan pelaku yang sama. Namun, tanggapan dari akun @perempuanberkisah menunjukkan bahwa korban seringkali tidak mendapatkan keadilan di dunia nyata dan merasa perlu mencari dukungan serta afirmasi di dunia maya. Sayangnya, dalam proses ini, korban juga menghadapi masalah hukum seperti dijadikan tersangka dalam kasus UU ITE, yang menambah kompleksitas dalam mendapatkan keadilan.



Gambar 4. 8 Foto atau Ilustrasi

Foto atau Ilustrasi dimana visual yang mendukung cerita, baik berupa foto pribadi, ilustrasi, atau gambar yang relevan dengan narasi. Salah satunya story gram di Instagram yang berisi foto atau ilustrasi followers yaitu :

Menjaga diri tetap menjadi nyata dan apa adanya, menghemat begitu banyak waktu dan energi. Kamu akan melihat dengan jelas siapa yang menghargaimu dan menyayangimu apa adanya, dan itu akan membebaskanmu dari bungan-hubungan yang palsu.



Gambar 4. 9 Kolaborasi Dengan Feminis Yogya

Pada tanggal 4 Juli 2024, kami dengan bangga berkolaborasi dengan Feminis Yogya dalam sebuah webinar bertema "Pentingnya Konsen dalam Hubungan dan Metode Ketika Melihat Kasus Kekerasan Seksual."

Pembicara: Inda Marlina, M.A. dari Perempuan Berkisah, akan membagikan wawasan mendalam tentang konsen dalam hubungan dan cara mengatasi kasus kekerasan seksual.

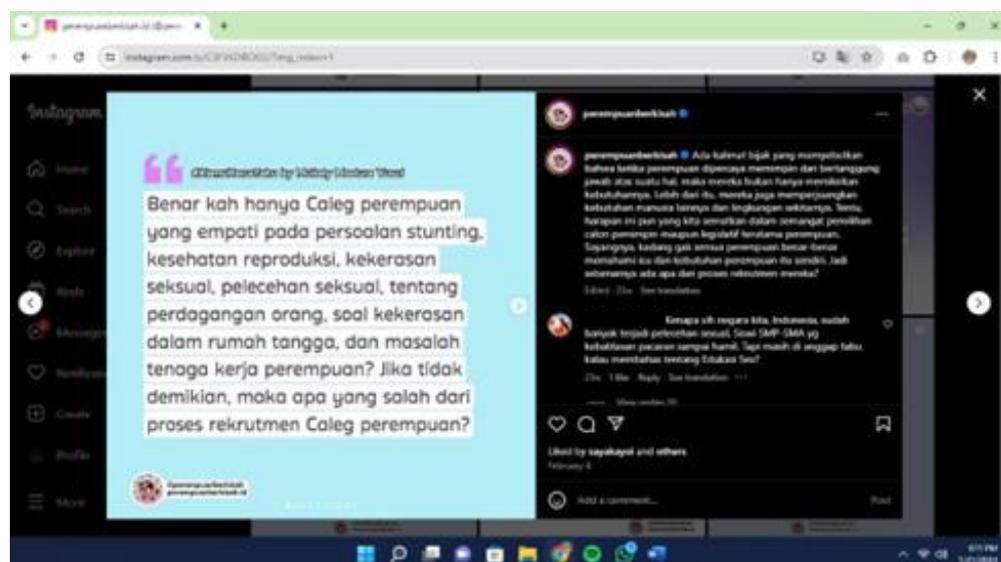
Moderator: Yassifa Ariel, yang akan memandu diskusi dan memastikan dialog berjalan lancar.

Acara ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman tentang konsen, serta memberikan panduan praktis untuk menangani kekerasan seksual.

4.2.3 Kutipan Inspiratif

Kutipan Inspiratif adalah postingan berisi kutipan-kutipan yang memberikan semangat, dukungan, dan inspirasi bagi para perempuan. Kutipan ini bisa berasal dari tokoh-tokoh terkenal, aktivis, atau para penyintas sendiri. Salah satu konten yang berisi cerita pribadi Followers yaitu: Menjaga diri tetap menjadi nyata dan apa adanya, menghemat begitu banyak waktu dan energi. Kamu akan melihat dengan jelas siapa yang menghargaimu dan menyayangimu apa adanya, dan itu akan membebaskanmu dari hubungan-hubungan yang palsu.

Kutipan Inspiratif



Gambar 4. 6 Quotes Tentang Kekerasan Seksual

Pada tanggal 27 Februari, akun @perempuanberkisah membagikan sebuah kutipan terkait kekerasan seksual dalam rangka kampanye sosial. Kutipan tersebut memberikan dukungan kepada para penyintas, dengan pesan: "Semangat

buat siapapun yang sedang bertumbuh, fokus saja pada capaianmu, bukan yang lain." Pesan ini mendorong penyintas kekerasan seksual untuk tetap kuat dan fokus pada pertumbuhan serta pencapaian diri, tanpa terpengaruh oleh hal-hal negatif di sekitar mereka. Kampanye ini bertujuan untuk memberikan semangat kepada mereka yang sedang melalui proses penyembuhan dan mendorong mereka untuk tetap fokus pada diri sendiri dan masa depan mereka.



Gambar 4. 7 Pesan Positif

Aku akan baik-baik saja ketika aku tidak takut menunjukkan bahwa aku hanyalah manusia biasa. Aku mungkin tidak menjalani segala sesuatu dengan sempurna, tapi aku tetap berusaha yang terbaik setiap hari. Ketahuilah bahwa kamu tidak perlu memenuhi standar kesempurnaan untuk merasa bahagia. Yang penting adalah menjalani hidup dengan cara yang membuatmu merasa damai dan bebas dari stres. Ingat, setiap langkah kecil menuju kesejahteraan adalah pencapaian besar. Kamu berharga apa adanya, dan itu sudah cukup.

4.2.4 Ajakan bertindak

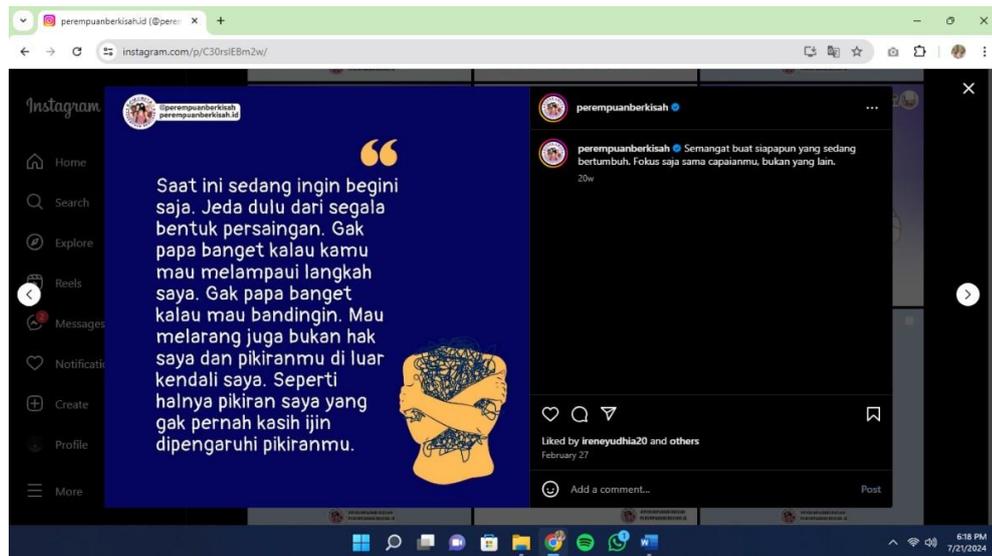
Ajakan bertindak adalah postingan yang mendorong audiens untuk terlibat lebih aktif, seperti mengikuti webinar, mendonasi, menandatangani petisi, atau berpartisipasi dalam acara atau kampanye offline. Salah satu konten yang berisi cerita pribadi Followers yaitu: Informasi mengenai tentang saya merupakan penyintas kekerasan seksual. Mari hentikan pembukaman kekerasan berekspresi, seksisme dan pelecehan seksual

Ajakan Bertindak



Gambar 4. 8 Informasi Mengenai Penyintas Kekerasan Seksual

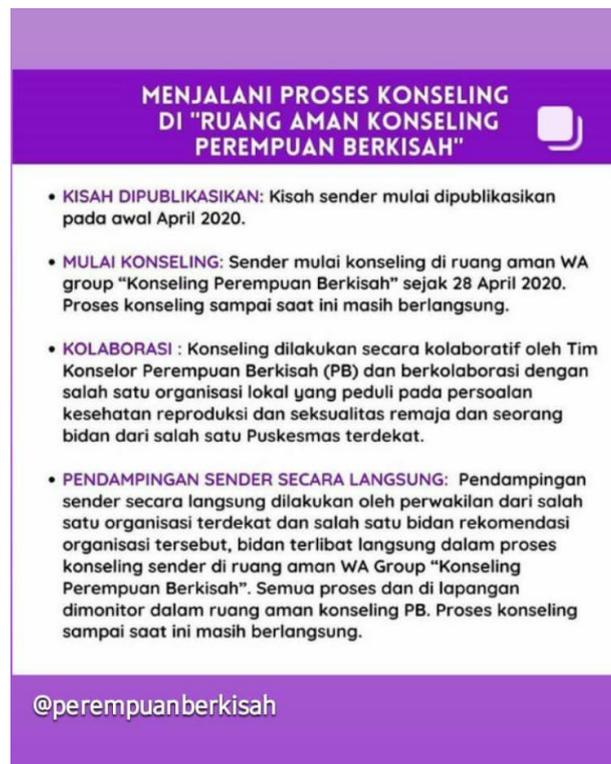
Pada tanggal 30 Januari, akun @perempuanberkisah membagikan informasi terkait pengalaman sebagai penyintas kekerasan seksual. Dalam unggahannya, mereka menyampaikan pesan penting tentang keberanian dalam berbagi pengalaman tersebut, dengan tujuan memberikan kekuatan kepada penyintas lainnya. Akun ini juga menekankan bahwa menjadi penyintas bukanlah hal yang memalukan, melainkan langkah awal dalam penyembuhan dan memperjuangkan keadilan. Mereka mengajak para penyintas untuk tidak merasa sendirian dalam perjuangan mereka dan menyoroti pentingnya dukungan serta ruang aman bagi penyintas untuk berbicara tentang pengalaman mereka tanpa rasa takut atau stigma



Gambar 4. 9 Informasi Mengenai Kekerasan Seksual

Pada tanggal 8 Februari, akun @perempuanberkisah membagikan informasi mengenai pentingnya caleg perempuan yang memiliki empati terhadap persoalan stunting, kekerasan reproduksi, kekerasan seksual, dan pelecehan seksual. Kampanye ini menekankan bahwa selain memperjuangkan isu-isu tersebut, caleg perempuan juga berperan dalam memperjuangkan kebutuhan manusia lainnya serta menjaga lingkungan. Harapan ini sejalan dengan semangat yang kita sematkan dalam pemilihan calon pemimpin dan legislatif, terutama perempuan, yang diharapkan membawa perubahan positif.

Salah satu komentar dari kampanye tersebut menyoroti maraknya pelecehan seksual dan kejadian siswi SMP-SMA yang hamil di luar nikah akibat pergaulan bebas, yang masih dianggap tabu untuk dibahas dalam konteks edukasi seks. Menanggapi komentar ini, akun @perempuanberkisah menyatakan bahwa perempuan memiliki semangat yang kuat dalam pemilihan calon pemimpin. Meskipun edukasi seksual masih dianggap tabu di banyak kalangan, bukan berarti semua orang melakukan pelecehan seksual, dan penting untuk membuka ruang diskusi tentang edukasi seks sebagai upaya pencegahan.



Gambar 4. 10 Kolaborasi Bersama Bidan dan Organisasi Local

Kami bangga mempersembahkan kolaborasi yang kami lakukan pada tahun 2020 bersama bidan dan organisasi lokal dalam menangani persoalan kesehatan reproduksi dan seksualitas remaja. Bersama-sama, kami berkomitmen untuk memberikan dukungan yang lebih baik dan akses kepada informasi yang tepat mengenai kesehatan reproduksi kepada remaja.

Kolaborasi ini melibatkan kerja sama dengan:

- **Bidan Berpengalaman:** Membantu dalam penyuluhan dan konseling terkait kesehatan reproduksi.
- **Organisasi Lokal:** Menyediakan sumber daya dan dukungan untuk edukasi seksual dan kesehatan remaja.

4.2.5 Pendidikan Hukum dan Hak

Pendidikan Hukum dan Hak adalah konten yang mendukung perempuan tentang hak-hak hukum mereka, prosedur hukum dalam melaporkan kekerasan, dan informasi mengenai perlindungan hukum yang tersedia. Salah satu konten yang berisi cerita pribadi Followers yaitu: Informasi tentang tidak berharap mengalami kekerasan seksual dan sekian peristiwa traumatis dalam hidupnya.

Pendidikan Hukum dan Hak



Gambar 4. 11 Informasi Mengenai Kekerasan Seksual

Pada tanggal 8 Februari, akun @perempuanberkisah membagikan informasi mengenai pentingnya caleg perempuan yang memiliki empati terhadap persoalan stunting, kekerasan reproduksi, kekerasan seksual, dan pelecehan seksual. Kampanye ini menekankan bahwa selain memperjuangkan isu-isu tersebut, saat ini sedang ingin begini saja. Jeda dulu dari segala bentuk persaingan. Gak papa banget kalau kamu mau melampaui Langkah saya. Gak papa banget kalau mau bandingin. Mau melarang juga bukan hal saya dan pikiranmu diluar kendali saya. Seperti halnya pikiran saya yang gak pernah kasi ijin dipengaruhi pikiranmu.

Salah satu komentar dari kampanye tersebut menyoroti maraknya pelecehan seksual dan kejadian siswi SMP-SMA yang hamil di luar nikah akibat pergaulan

bebas, yang masih dianggap tabu untuk dibahas dalam konteks edukasi seks. Menanggapi komentar ini, akun @perempuanberkisah menyatakan bahwa perempuan memiliki semangat yang kuat dalam pemilihan calon pemimpin. Meskipun edukasi seksual masih dianggap tabu di banyak kalangan, bukan berarti semua orang melakukan pelecehan seksual, dan penting untuk membuka ruang diskusi tentang edukasi seks sebagai upaya pencegahan.



Gambar 4. 12 Acara Pidana

Kaitannya dengan **acara pidana** dalam konten yang diunggah oleh akun Instagram @perempuanberkisah adalah memberikan edukasi dan advokasi kepada masyarakat, khususnya perempuan, tentang tantangan-tantangan yang dihadapi oleh korban kekerasan seksual dalam proses peradilan pidana. Berikut adalah penjelasan kaitannya:

1. **Bukti dan KUHAP:** @perempuanberkisah sering kali membahas kendala dalam proses hukum bagi korban kekerasan seksual, terutama terkait pembuktian. KUHAP (Kitab Undang-undang Hukum Acara Pidana) hanya mengakui lima alat bukti: keterangan

saksi, keterangan ahli, surat, petunjuk, dan keterangan terdakwa. Hal ini menyulitkan korban kekerasan seksual karena sering kali kasus kekerasan seksual tidak disaksikan orang lain dan minim alat bukti. Melalui edukasi ini, @perempuanberkisah mengingatkan bahwa kendala dalam pembuktian ini harus diperbaiki, termasuk perlunya perbaikan hukum yang lebih berpihak kepada korban.

2. **Stigma dari Aparat Penegak Hukum:** Dalam acara pidana, sering terjadi bahwa korban kekerasan seksual disalahkan dan distigma oleh aparat penegak hukum. @perempuanberkisah menyoroti bagaimana aparat penegak hukum, seperti polisi atau jaksa, terkadang menempatkan korban pada posisi yang sulit dengan mempertanyakan perilaku korban atau menyalahkan cara berpakaian mereka. Akun ini berperan dalam menyadarkan masyarakat bahwa stigma ini adalah bentuk ketidakadilan yang memperburuk trauma korban dan menghalangi mereka mendapatkan keadilan.
3. **Trauma Berulang di Proses Peradilan:** Korban kekerasan seksual sering kali mengalami trauma berulang saat harus menghadapi proses peradilan. Di pengadilan, korban mungkin dipaksa untuk menceritakan kembali pengalaman kekerasan yang mereka alami, yang justru memperdalam trauma yang mereka rasakan. @perempuanberkisah memberikan edukasi tentang pentingnya pendampingan dan dukungan bagi korban untuk mengurangi trauma dalam proses peradilan.
4. **Pelaporan Balik sebagai Pelaku:** Fenomena ini sering terjadi, di mana korban kekerasan seksual justru dilaporkan balik sebagai pelaku. Hal ini biasanya terjadi jika pelaku memiliki kekuatan atau pengaruh, baik secara sosial maupun hukum. @perempuanberkisah mengedukasi pengikutnya mengenai tantangan ini, dan bagaimana korban dapat mengakses bantuan hukum untuk melawan tindakan pelaporan balik yang tidak adil.

5. **Pendampingan yang Tidak Diatur dalam KUHP:** Salah satu masalah besar yang dihadapi korban dalam acara pidana adalah kurangnya pendampingan hukum atau psikologis yang memadai. Dalam KUHP, tidak ada aturan yang jelas mengenai pendampingan khusus bagi korban kekerasan seksual, sehingga banyak korban yang menghadapi proses peradilan sendirian. @perempuanberkisah sering kali mendorong pentingnya adanya pendampingan bagi korban, baik dari segi hukum maupun psikologis, agar mereka bisa melalui proses peradilan dengan dukungan yang memadai



Gambar 4. 13 Pemulihan

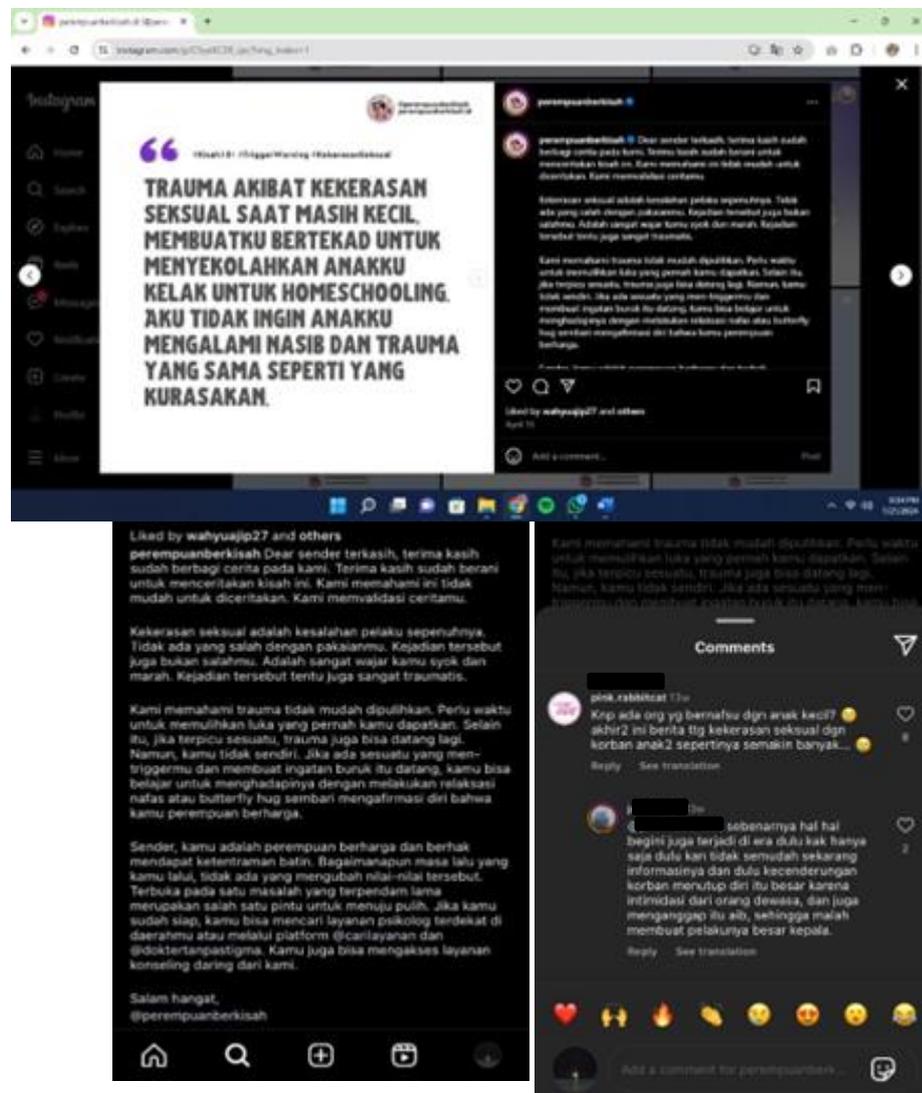
Kaitannya dengan pendidikan hukum dan hak di akun Instagram @perempuanberkisah sangat erat, karena platform ini bertujuan memberikan edukasi kepada masyarakat, khususnya perempuan, tentang hak-hak mereka terkait kekerasan seksual serta proses pemulihan yang berhak mereka dapatkan.

1. **Pendidikan Hukum tentang Hak Pemulihan:** @perempuanberkisah mengedukasi para pengikutnya mengenai hak-hak yang dilindungi oleh hukum, seperti dalam UU Tindak Pidana Kekerasan Seksual (TPKS) dan UU Penghapusan Kekerasan Dalam Rumah Tangga (PKDRT). Melalui konten edukatif, akun ini menginformasikan bahwa korban kekerasan seksual memiliki hak untuk mendapatkan layanan pemulihan, termasuk perawatan kesehatan fisik dan mental, dukungan psikologis, bantuan hukum, dan rehabilitasi ekonomi.
2. **Pemulihan Fisik, Psikis, dan Seksual:** Dalam postingannya, akun ini sering membahas tentang dampak kekerasan seksual yang tidak hanya menyerang tubuh, tetapi juga mental dan emosi korban. Mereka memberikan informasi tentang layanan pemulihan yang bisa diakses korban, seperti konseling trauma dan bantuan medis. Hal ini penting agar korban tahu mereka memiliki hak untuk mendapatkan akses ke layanan ini sebagai bagian dari pemulihan pasca-kekerasan.
3. **Hak Ekonomi dan Sosial:** Kekerasan seksual sering menyebabkan korban mengalami kesulitan ekonomi, karena trauma yang dialami bisa menghambat kemampuan mereka untuk bekerja atau mencari nafkah. @perempuanberkisah memberikan pemahaman bahwa korban berhak mendapatkan dukungan ekonomi, seperti akses ke pekerjaan atau bantuan keuangan, sebagai bagian dari proses pemulihan. Hal ini juga termasuk reintegrasi sosial, di mana korban dibantu untuk kembali berperan aktif di masyarakat.
4. **Reintegrasi Politik dan Sosial:** Akun ini juga menyoroti hak-hak politik korban, termasuk hak untuk berpartisipasi dalam kegiatan publik dan politik tanpa stigma. Kekerasan seksual sering mengakibatkan marginalisasi korban dari ruang sosial dan politik, dan @perempuanberkisah mengadvokasi agar korban didukung untuk kembali ke kehidupan normalnya secara sosial maupun politik.

4.2.6 Testimoni

Testimoni adalah postingan yang menampilkan pandangan dan saran dari para ahli, seperti psikolog, pengacara, atau pekerja sosial, mengenai cara menangani dan memulihkan diri dari kekerasan atau pelecehan. Salah satu konten yang berisi cerita pribadi Followers yaitu : Informasi mengenai tentang hanya caleg perempuan yang empati pada persoalan stunting, kekerasan reproduksi, kekerasan seksual dan pelecehan seksual dan Informasi mahasiswa mengalami pelecehan seksual verbal dan fisik saat magang.

Testimoni



Gambar 4. 18 Followers Berbagi Cerita Tentang Kekerasan Seksual

Pada tanggal 15 April, akun @perempuanberkisah membagikan cerita dari pengikutnya mengenai pengalaman kekerasan seksual. Dalam respons kampanye sosial tersebut, disampaikan pesan: "Kekerasan seksual adalah kesalahan sepenuhnya dari pelaku. Tidak ada yang salah dengan pakaianmu atau tindakanmu. Kejadian ini sama sekali bukan kesalahanmu. Sangat wajar jika kamu merasa syok dan marah kejadian ini tentu sangat traumatis."



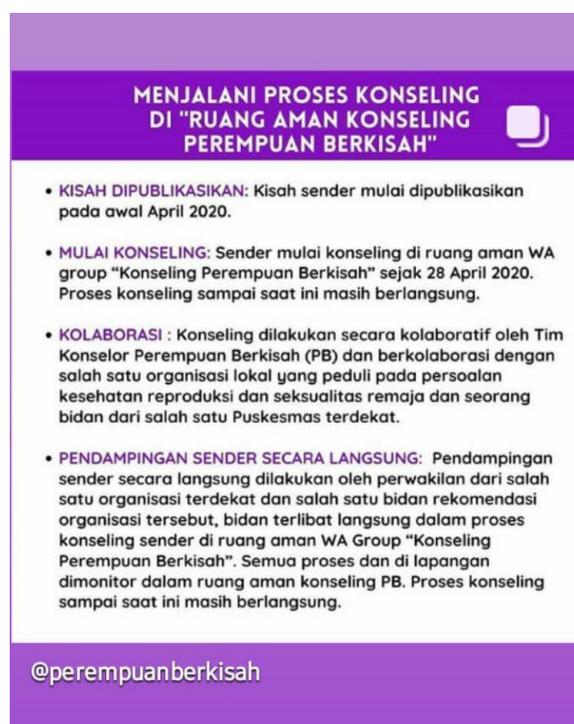
Gambar 4. 19 Kisah Pribadi

Kisah hari ini mengisahkan perjalanan seorang perempuan yang telah menghadapi berbagai tantangan hidup. Dia pernah merasa lelah dan hampir menyerah di tengah perjalanan karier dan kehidupan pribadinya. Namun, dia menemukan cara untuk bangkit kembali dengan kekuatan yang luar biasa.

Dia mulai dengan menggali kedalaman jiwanya. Setiap kali dia merasa tertekan, dia melakukan refleksi mendalam dan menghubungkan dirinya dengan apa yang benar-benar penting baginya. Dengan melibatkan jiwanya dalam setiap langkah yang diambil, dia belajar untuk menyeimbangkan harapan dan realitas, serta menemukan makna dalam setiap usaha yang dilakukannya.

Proses ini melibatkan meditasi, berbicara dengan mentor, dan mencari dukungan dari orang-orang terdekat. Melalui pengalaman ini, dia belajar bahwa kedekatan dengan diri sendiri dan memahami kebutuhan jiwa adalah kunci untuk melanjutkan langkah meskipun menghadapi kelelahan.

Kisah ini menginspirasi kita semua untuk tidak hanya terus maju ketika menghadapi kelelahan, tetapi juga untuk selalu melibatkan jiwa kita dalam setiap proses hidup. Ketika kita merasa tertekan, ingatlah untuk mencari kekuatan dari dalam diri dan menemukan tujuan yang memberi arti pada setiap langkah yang kita ambil.



Gambar 4. 14 Hastag

Pada tanggal 4 September 2020, halaman hashtag akun @perempuanberkisah membagikan cerita tentang dukungan dan solidaritas terhadap korban kekerasan seksual. Salah satu followers kami memulai konseling sejak 28 April 2020 dengan bantuan tim konselor, kolaborasi dengan organisasi lokal yang peduli pada kesehatan reproduksi dan seksualitas remaja, serta seorang bidan dari puskesmas terdekat. Kasus ini didampingi secara langsung oleh perwakilan dari organisasi terdekat dan bidan yang terlibat dalam proses konseling di ruang aman WA “Grup Konseling” Perempuan Berkisah.

4.3 Dampak yang dirasakan oleh pengikut akun Instagram dari kegiatan kampanye sosial akun @perempuanberkisah

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan dampak yang dirasakan oleh pengikut akun Instagram dari kegiatan kampanye sosial akun @perempuanberkisah menunjukkan bahwa kampanye sosial dilakukan dengan tujuan peningkatan kesadaran, perubahan sikap, dan perubahan perilaku. Pada hakikatnya seorang perempuan hingga dewasa membutuhkan manfaat tentang dunia perempuan seperti apa agar dapat menyalurkan kisah mereka tanpa dihakimi. Hasil wawancara dengan informan tentang manfaat yang di dapat setelah mengikuti akun @perempuanberkisah

“Jadi lebih tau tentang dunia perempuan dan aku jadi kayak lebih paham sama diri aku sendiri.” (Informan N, Followers akun @perempuanberkisah, 2024)

“Manfaat yang aku rasain yaitu mendapatkan banyak informasi dan pengetahuan yang berguna tentang pelecehan seksual dan bagaimana cara menghadapinya. Selain itu, aku juga merasa mendapatkan dukungan emosional dan komunitas yang peduli dengan isu ini. Akun ini membantu aku memahami hak-hak aku sebagai korban dan memberikan strategi praktis tentang cara melindungi diri. Aku juga merasa lebih kuat dan lebih percaya diri setelah bergabung dengan komunitas ini. Mendengarkan cerita orang lain dan mendapatkan dukungan dari mereka membuat aku merasa lebih berdaya. Aku merasa bahwa aku tidak

sendirian dalam menghadapi masalah ini, dan ada banyak orang yang siap membantu dan mendukung aku.” (Informan S, Followers akun @perempuanberkisah, 2024)

“Saya bisa menerapkan kehidupan yang lebih baik dari banyaknya motivasi di akun tersebut.” (Informan T, Followers akun @perempuanberkisah, 2024).

Dari hasil wawancara bersama informan dapat ditarik kesimpulan manfaat dari mengikuti akun @perempuanberkisah, mendapatkan informasi yang lebih dalam tentang perempuan dan berani mengambil tindakan tegas untuk diri sendiri.

4.3.1 Peningkatan Kesadaran

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan dampak yang dirasakan oleh pengikut akun Instagram dari kegiatan kampanye sosial akun @perempuanberkisah menunjukkan bahwa kampanye sosial dilakukan dengan peningkatan kesadaran. Pada hakikatnya seorang perempuan hingga dewasa membutuhkan manfaat tentang dunia perempuan seperti apa agar dapat menyalurkan kisah mereka tanpa dihakimi. Hasil wawancara informan N dan M adanya peningkatan kesadaran yaitu:

“Jadi lebih tau tentang dunia perempuan dan aku jadi kayak lebih paham sama diri aku sendiri.” (Informan N, Followers akun @perempuanberkisah, 2024)

“Manfaat yaa aku jadi dapet banyak informasi-informasi yang sebelum tidak aku ketahui tentang isu-isu yang sering di alami sama perempuan, aku juga jadi tau masih banyak perempuan-perempuan yang hak-hak nya tidak terpenuhi dan butuh di dengar. Banyak juga perempuan yang dengan berani mengambil tindakan tegas untuk kebahagiaan dirinya sendiri dan itu bisa jadi pembelajaran si kak. Dan aku juga jadi lebih peduli si kak sama lingkungan sekitar.” (Informan M, Followers akun @perempuanberkisah, 2024)

Dari hasil wawancara bersama informan dapat ditarik kesimpulan bahwa kampanye sosial yang dilakukan oleh akun @perempuanberkisah telah berhasil meningkatkan kesadaran pengikutnya mengenai berbagai isu yang berkaitan dengan perempuan. Informan N dan M menunjukkan adanya pemahaman yang lebih mendalam tentang hak-hak perempuan dan tantangan yang mereka hadapi. Informan N menyadari pentingnya mengenal dunia perempuan dan dirinya sendiri, sedangkan Informan M memperoleh banyak informasi baru tentang isu-isu yang sering dihadapi perempuan, serta menjadi lebih peduli terhadap hak-hak perempuan yang seringkali terabaikan. Selain itu, keberanian perempuan lain dalam memperjuangkan kebahagiaan dan hak-haknya juga menjadi inspirasi bagi informan M. Hal ini menunjukkan bahwa kampanye tersebut mampu mendorong peningkatan kesadaran individu serta kepedulian terhadap lingkungan sosial mereka.

4.3.2 Perubahan Sikap

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan dampak yang dirasakan oleh pengikut akun Instagram dari kegiatan kampanye social akun @perempuanberkisah menunjukkan bahwa kampanye sosial dilakukan dengan perubahan sikap. Pada hakikatnya seorang perempuan hingga dewasa membutuhkan manfaat tentang dunia perempuan seperti apa agar dapat menyalurkan kisah mereka tanpa dihakimi. Hasil wawancara informan S dan T adanya perubahan sikap yaitu:

“Pas pertama kali mengalami pelecehan seksual, perasaanku campur aduk antara marah, terhina, dan takut. Aku merasa marah karena seseorang merasa berhak untuk mengomentari tubuhku dengan cara yang sangat tidak pantas. Pada saat yang sama, aku merasa sangat terhina karena diperlakukan seperti objek. Rasa takut juga mendominasi karena aku merasa sangat tidak aman. Sejak kejadian itu, aku selalu waspada dan cenderung merasa cemas ketika berjalan sendirian, terutama di tempat-tempat yang sepi atau saat malam hari. Perasaan itu terus

membayangi aku selama beberapa waktu dan mempengaruhi rasa percaya diriku.” (Informan S, Followers akun @perempuanberkisah, 2024)

“Saya sangat kacau dan down saat itu karena kejadian yang tidak pernah saya bayangkan terjadi di kehidupan saya, saya hancur bertahun-tahun.” (Informan T, Followers akun @perempuanberkisah, 2024)

Dari hasil wawancara bersama informan dapat ditarik kesimpulan bahwa kampanye sosial yang dilakukan oleh akun @perempuanberkisah memberikan dampak positif terhadap perubahan sikap para pengikutnya. Informan S dan T menunjukkan perubahan sikap yang signifikan setelah mengalami pelecehan seksual, yang awalnya dipenuhi dengan perasaan marah, takut, dan hilangnya rasa percaya diri. Kampanye sosial ini berhasil memberikan ruang bagi perempuan untuk menyalurkan cerita dan pengalaman mereka tanpa rasa takut akan dihakimi, sehingga membantu mereka dalam proses pemulihan emosional dan mental. Kampanye ini juga membangun kesadaran untuk lebih waspada dan berhati-hati dalam kehidupan sehari-hari, serta menumbuhkan rasa solidaritas di antara perempuan yang mengalami kejadian serupa.

4.3.3 Perubahan Perilaku

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan dampak yang dirasakan oleh pengikut akun Instagram dari kegiatan kampanye social akun @perempuanberkisah menunjukkan bahwa kampanye sosial dilakukan dengan perubahan perilaku. Pada hakikatnya seorang perempuan hingga dewasa membutuhkan manfaat tentang dunia perempuan seperti apa agar dapat menyalurkan kisah mereka tanpa dihakimi. Hasil wawancara informan S, T dan M, adanya perubahan sikap yaitu:

“Aku merasa lebih berani yah. Mendengarkan cerita dari orang lain yang berani berbicara tentang pengalaman mereka membuat aku merasa

lebih berani untuk membagikan pengalaman aku sendiri. Aku merasa didukung dan termotivasi untuk bersuara demi keadilan. Melihat banyak perempuan yang berani berbicara membuat aku sadar bahwa aku tidak sendiri, dan bahwa suara aku penting. Aku mulai merasa lebih nyaman untuk berbicara tentang pengalaman aku di forum-forum diskusi dan bahkan di media sosial. Aku berharap, dengan berbagi cerita, aku bisa membantu perempuan lain yang mungkin merasa takut atau malu untuk berbicara. Dukungan dari komunitas @perempuanberkisah sangat berarti bagi aku, dan itu mendorong aku untuk terus memperjuangkan hak-hak aku dan orang lain.” (Informan S, Followers akun @perempuanberkisah, 2024)

“Yaa, karena menurut saya itu bukan hal yang kita inginkan dan bagi saya itu suatu pelajaran untuk perempuan agar selalu berhati-hati dan tidak percaya dengan teman lelaki manapun, karena semua hal biasa saja terjadi.” (Informan T, Followers akun @perempuanberkisah, 2024)

“Iyaa si kak itu juga salah satu dampak positif ke aku, aku jadi lebih berani buat menyuarakan kalo ada isu-isu pelecehan seksual dll, Terus aku juga jadi tertarik untuk berperan membantu korban yang mengalami tindakan tersebut kak.” (Informan M, Followers akun @perempuanberkisah, 2024)

Dari hasil wawancara bersama informan dapat ditarik kesimpulan bahwa kampanye sosial yang dilakukan oleh akun @perempuanberkisah telah berhasil mendorong perubahan perilaku pada para pengikutnya. Informan S, T, dan M menunjukkan adanya peningkatan keberanian dalam berbicara tentang pengalaman pribadi terkait kekerasan seksual. Informan S menyatakan bahwa setelah mendengarkan pengalaman orang lain, ia merasa

lebih didukung dan termotivasi untuk berbagi cerita dan memperjuangkan hak-haknya. Informan T mulai lebih berhati-hati dan selektif dalam mempercayai orang di sekitarnya, sementara Informan M mengaku lebih

berani untuk menyuarakan isu pelecehan seksual dan bahkan merasa terdorong untuk berperan aktif membantu korban. Kampanye sosial ini bukan hanya meningkatkan kesadaran, tetapi juga menginspirasi pengikutnya untuk bertindak secara nyata demi perlindungan hak-hak perempuan.